

INTI SARI

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium dapat menyebabkan hipotiroid. Hipotiroid dapat menimbulkan penurunan motilitas saluran cerna dan gangguan penyerapan zat makanan serta penurunan nafsu makan pada anak. Anak yang berada di daerah endemik GAKY beresiko mengalami gangguan tumbuh kembang akibat dari gangguan pada sistem pencernaan. Pijat bayi akan meningkatkan aktivitas nervus vagus, serotonin, dan gelombang otak yang diduga sangat bermanfaat untuk meningkatkan motilitas usus, penyerapan zat makanan dan meningkatkan nafsu makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pijat bayi dapat memperbaiki nafsu makan anak usia 6-24 bulan di daerah endemik GAKY.

Jenis penelitian ini adalah *quasi-experiment* dengan pendekatan *non-randomized pretest-posttest design*. Subyek penelitian ini adalah anak usia 6-24 bulan di Desa Ngargosoka, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Skor nafsu makan diukur dengan Kuesioner Skala Nafsu Makan yang dilakukan sebelum dan setelah pijat selama 6 minggu. Pijat dilakukan setiap ibu selesai memandikan bayi dipagi atau sore hari durasi 10-15 menit.

Data dianalisis dengan menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann-Whitney*. Pada Kelompok Pijat Frekuensi Tinggi terjadi peningkatan anak yang memiliki nafsu makan baik yaitu sebanyak 44,44 % ($P = 0,0001$). Pada Kelompok Pijat Frekuensi Rendah terjadi penurunan anak yang mengalami nafsu makan baik yaitu sebanyak 16,7% ($P = 0,952$). Hasil penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Nafsu Makan Anak Usia 6-24 Bulan Di Daerah Endemik Gaky Desa Ngargosoka, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

Kata kunci : GAKY, Nafsu makan anak, Pijat bayi

ABSTRACT

Iodine Deficiency Disorders makes hypothyroid. Hypothyroid makes decreasing of gastrointestinal motility, food absorption disorder and lead to decreased appetite in children. Children in endemic area of IDD have a high risk to get growth and development disorder cause by gastrointestinal tract disorder. Massage therapy increase the activity of vagus nerve, serotonin, and brain wave which is expected to increase gastrointestinal motility, food absorption, and appetite. The aim of this research is to prove that massage therapy can increase children appetite aged 6-24 months in endemic area of IDD.

This research is quasi-experiment which is using non-randomized pretest-posttest design. The subject for this research is 6-24 months children in Ngargosoka, Srumbung Sub-district, Magelang Regency. Appetite score measured by Appetite Scale Questioner before and after therapy for 6 weeks. Massage therapy is done after the baby taking a bath in the morning or afternoon for 10-15 minutes.

Data analyzed by Willcoxon Test and Mann-Whitney Test. In High Frequency Massage Group there is an increasing of good appetite children that is 44,44% ($P=0,0001$). In Low Frequency Massage Group there is a decreasing of good appetite children that is 16,7% ($P=0,952$). The result of this research is there is an effect of massage therapy in children appetite aged 6-24 months in endemic area of Iodine Deficiency Disorder, Ngargosoka, Srumbung Sub-district, Magelang Regency

Key words : *IDD, children appetite, massage therapy*

